

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu mengungkapkan kajian “ Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I di SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin ”. hal yang sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif adalah mengungkapkan suatu makna atau realitas. Penelitian kualitatif ini untuk mendeskripsikan apa saja kesulitan belajar membaca permulaan melalui faktor – faktor penyebab dalam kemampuan membaca siswa kelas I SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin. Pada hakikatnya penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan apa saja yang menjadi kesulitan belajar membaca permulaan melauai faktor – faktor penyebab membaca permulaan. Setelah itu data yang sudah didapat kemudian dianalisis supaya mendapat pelajaran dan kesimpulan.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Alfabeta,2005), 180.

B. Lokasi Penelitian

SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin terletak di bantaran sungai Martapura yang bermuara ke sungai barito, berada diwilayah administrasi Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Sungai Lulut 4
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Alamat	: Jl. Veteran KM 6 RT. 12 Sungai Lulut Seberang, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kode Pos. 70238
NSS	: 101156002039
NIS	: 10 109 0
NPSN	: 30304093
Luas Tanah	: 1260 M2
Email	: sdnsungailulut4@gmail.com
Tahun berdiri	: 1976

Peneliti memilih SDN Sungai Lulut 4 sebagai lokasi penelitian karena, peneliti menjadi guru pengganti di sekolah tersebut selama 3 bulan. Dalam masa peneliti menjadi guru pengganti, peneliti melihat bahwa masih ada anak kelas 2, 3, 5 yang belum mengenal sepenuhnya terhadap huruf, ada yang belum mampu mengucapkan rangkaian huruf menjadi suatu kata ataupun kalimat dan berbagai macam kesulitan

lainnya. Hal inilah yang membuat peneliti penasaran terhadap apa saja yang menjadi kesulitan yang dialami siswa di sekolah SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin ini dalam membaca permulaan dan apa saja faktor yang menjadi pengaruh terhadap belajar siswa. Mengingat pentingnya kemampuan membaca yang harus dimiliki oleh setiap anak untuk bisa melanjutkan ke tahap pendidikan selanjutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan dijadikan selaku target tindakan yang akan diberikan oleh peneliti.² Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian (responden) adalah guru dan siswa kelas I (Satu) SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin, dalam penelitian ini penulis telah menetapkan 1 guru dan 7 orang siswa kelas I (satu) SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin.

Karena penulis ingin mengetahui apa saja yang menjadi kesulitan siswa dalam hal membaca permulaan melalui faktor penyebab dalam pembelajaran membaca permulaan di SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin yang mana faktor ini berpengaruh besar dalam terhambatnya proses pembelajaran membaca permulaan pada anak.

² Johni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 175.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini ialah kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami siswa kelas I di SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data pokok dan data pelengkap, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Data Pokok

- 1) Data pokok berisi tentang apa saja yang menjadi kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami siswa kelas I di SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin meliputi :
 - a) Penghilangan huruf atau kata
 - b) Penyisipan kata
 - c) Perubahan Kata
 - d) Pengucapan kata salah
 - e) Pengucapan kata dengan bantuan guru
 - f) Pengulangan huruf
 - g) Pembalikan huruf
 - h) Kurang memperhatikan tanda baca
 - i) Pembetulan sendiri
 - j) Ragu-ragu dan tersendat

2) Data tentang variabel yang menyebabkan kesulitan dalam belajar membaca permulaan pada kelas I di SDN Sungai Lulut 4 meliputi :

- a) Faktor Fisiologis
- b) Faktor Psikologis
- c) Faktor Intelektual
- d) Faktor Eksternal

b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah data yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan dari data pokok.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden yaitu : Guru dan Siswa kelas I (Satu) SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin
- b. Informan yaitu : Kepala Sekolah SDN Sungai Lulut 4
- c. Dokumen : Data yang didapatkan dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian sendiri. Data merupakan sumber untuk pemecahan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap dampak pada objek penelitian.³ Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti melalui mengamati proses pembelajaran, keterlibatan siswa dan media atau strategi yang digunakan guru dalam mengelola kelas, yaitu data yang berkenaan dengan kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas I (Satu) di SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan juga dijawab secara lisan. Wawancara ini dilakukan dengan respondens secara langsung dengan guru, orang tua dan siswa kelas I (Satu) SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam melaksanakan wawancara, maka peneliti akan menggunakan alat bantu berupa alat perekam (tape recorder) agar tidak ada data atau informasi yang terlupakan oleh peneliti.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 226.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas I. 2. Faktor penyebab dalam pembelajaran membaca permulaan.
Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami anak dari internal maupun eksternal.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara memperoleh informasi berupa catatan, transkrip, dan benda-benda lainnya.⁴

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui data yang sudah ada berupa foto saat adanya tindakan dari guru, nilai membaca siswa, asal sekolah, persiapan guru dalam mengajar, metode dan strategi yang digunakan juga RPP diperlukan dalam metode dokumentasi ini.

4. Tes Membaca

Tes membaca ini dilakukan dengan penyediaan bahan bacaan yang menarik oleh guru dan siswa maju kedepan untuk membaca secara bergantian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah

⁴ Sandu Siyato, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishin, 2015 cet 1), 77.

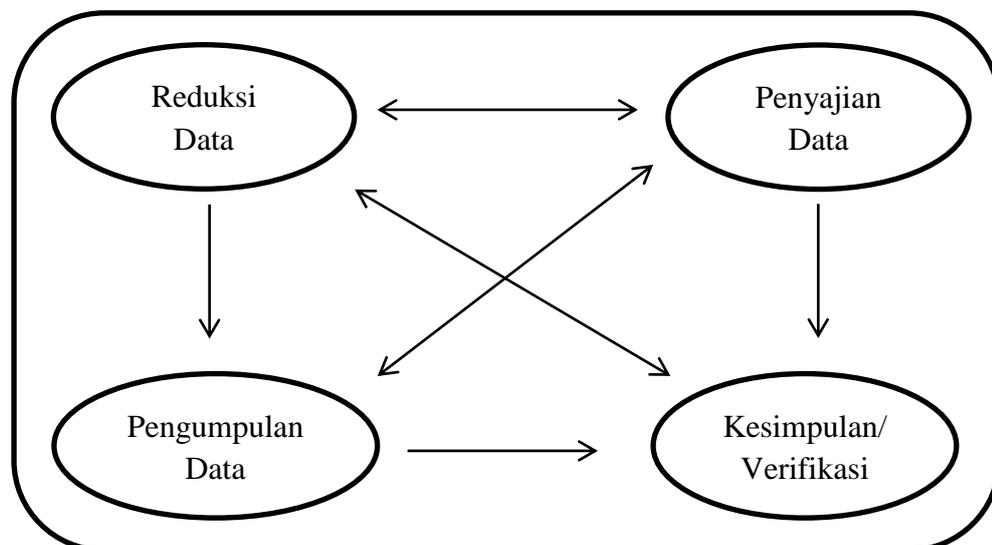
instrumen pokok dan instrumen penunjang, yang mana instrumen pokok itu adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Peneliti menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data seperti kamera.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi saat penelitian akan peneliti lakukan analisis terhadap semua data tentang kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas I di SDN Sungai Lulut 4 Banjarmasin.

Analisis data adalah cara membuat data menjadi informasi sehingga bahasanya lebih mudah dipahami. Analisis ini dilakukan selama pelaksanaan penelitian sampai selesai penelitian di lapangan, data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian disimpulkan agar mudah dipahami.

Gambar 3.1 Model Interaktif Miles dan Huberman



Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵ Model interaktif tersebut adalah :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan perlu dicatat secara teliti dngan benar, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data akan lebih mudah dipahami sesuai dengan apa yang terjadi.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan pertama yang dilakukan masih bersigat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih lengkap lagi.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

- a. Memilih lokasi penelitian lapangan

⁵ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

- b. Survei tempat lokasi penelitian
- c. Menyusun rancangan penelitian (proposal skripsi)
- d. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Mengajukan rancangan proposal penelitian yang telah dibuat.

2. Tahap Persiapan

- a. Meminta surat observasi untuk melakukan penelitian
- b. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
- c. Mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden untuk melakukan wawancara untuk pengumpulan data
- b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melampirkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
- b. Memperbanyak naskah skripsi
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji an dipertahankan.